

Kedele Mengurangi Timbunan Lemak

Oleh tim redaksi
Senin, 07 Mei 2012 15:19



Peneliti dari University of Illinois mengungkapkan, protein kedele secara signifikan dapat mengurangi penumpukan lemak dan trigliserida di hati pasien obesitas. Hong Chen, asisten Profesor ilmu makanan dan gizi manusia di Universitas of Illinois, mempresentasikan temuan tersebut pada 22 April lalu dalam pertemuan tahunan American Society for Biochemistry and Molecular Biology.

Lemak dimetabolisme di hati dan pada penderita obesitas, pengiriman ke jaringan tubuh untuk disimpan sebagai sumber energi terhambat. “Akibatnya hati menjadi tempat bagi pembuangan kelebihan lemak” kata Chen, seperti dikutip *Science Daily*. Dalam kondisi ini, protein kedelai membantu mengurangi proses penimbunan lemak tersebut.

Chen dan tim nya melakukan uji coba dengan membandingkan hati tikus kurus dan tikus yang mengalami obesitas. Keduanya diberi asupan protein berbasis kedelai selama 17 minggu. Hasilnya, diet tersebut tak berpengaruh pada hati tikus kurus. Namun pada tikus yang mengalami obesitas, kadar akumulasi lemak dan trigliseridanya menurun 20%.

Para peneliti menemukan, protein kedelai membantu memulihkan protein *beta catenin* yang berperan dalam metabolisme lemak. “Pada orang yang mengalami obesitas, ada semacam masalah lalu lintas dan ketika kelebihan lemak dapat membuat jalan keluar dari hati, tekanan pada organ tersebut berkurang”, ujar Chen.

(Sumber : Majalah Gatra, Edisi Khusus Hari Kartini 2012)